

---

# **STRATEGI PENGUATAN KERJA SAMA MELALUI MISI DAGANG ANTARA PROVINSI JAWA TIMUR DAN MALUKU UTARA**

Oleh:

**Rahmah Ledya Erlianty<sup>1</sup>**

**Amelia Rheinata<sup>2</sup>**

**Dinda Nur Lutfiani<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur (60231).

*Korespondensi Penulis: [rahmah.23086@mhs.unesa.ac.id](mailto:rahmah.23086@mhs.unesa.ac.id),  
[amelia.23104@mhs.unesa.ac.id](mailto:amelia.23104@mhs.unesa.ac.id), [dinda.23131@mhs.unesa.ac.id](mailto:dinda.23131@mhs.unesa.ac.id).*

**Abstract.** Indonesia, as an archipelagic country, faces major challenges in creating equitable development across regions. The lack of integration in the distribution of resources and market access between regions is a major obstacle to creating inclusive national economic integration. One effort to overcome economic inequality is through strengthening cooperation between regions. This study aims to examine strategies for strengthening cooperation through trade missions between East Java Province and North Maluku Province. The cooperation strategies established can enable both regions to benefit from the collaboration. Using a qualitative approach through library research, this study analyzes secondary data from various official sources and academic literature. The research findings indicate that cooperation between East Java and North Maluku provinces plays a crucial role in expanding market access, increasing investment, strengthening the position of SMEs in both provinces, and enhancing superior resources. However, the established cooperation faces several challenges, such as regulatory differences, infrastructure limitations, and logistical and capital constraints for SMEs. This study recommends optimizing inter-provincial coordination, simplifying licensing procedures, developing strategic distribution points, strengthening SME digitalization,

# STRATEGI PENGUATAN KERJA SAMA MELALUI MISI DAGANG ANTARA PROVINSI JAWA TIMUR DAN MALUKU UTARA

*improving public communication, and evaluating the effectiveness of cooperation as strategic steps to support the sustainability of inter-provincial economic cooperation.*

**Keywords:** Cooperation, Strategy, Trade Mission, Economy, Province, MSMEs.

**Abstrak.** Indonesia sebagai negara kepulauan menghadapi tantangan besar dalam menciptakan pemerataan pembangunan antar wilayah. Distribusi sumber daya dan akses pasar antar daerah yang kurang terintegrasi menjadi hambatan utama dalam menciptakan integrasi ekonomi nasional yang inklusif. Salah satu upaya untuk mengatasi ketimpangan ekonomi adalah melalui penguatan kerja sama antar daerah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat strategi penguatan kerja sama melalui misi dagang antara Provinsi Jawa Timur dan Maluku Utara. Strategi penguatan yang dijalin dapat menjadikan kedua daerah tersebut mendapatkan keuntungan dari kerja sama. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka (*library research*), penelitian ini menelaah data sekunder dari berbagai sumber resmi dan literatur akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama antara Provinsi Jawa Timur dan Maluku Utara, berperan penting dalam memperluas akses pasar, meningkatkan investasi, memperkuat posisi UMKM di kedua provinsi, serta peningkatan sumber daya yang unggul. Namun, kerja sama yang terjalin menghadapi sejumlah hambatan seperti perbedaan regulasi, keterbatasan infrastruktur, serta kendala logistik dan permodalan UMKM. Penelitian ini merekomendasikan optimalisasi koordinasi lintas provinsi, penyederhanaan prosedur perizinan, pengembangan titik distribusi strategis, penguatan digitalisasi UMKM, peningkatan komunikasi publik, dan evaluasi terhadap efektivitas kerja sama sebagai langkah strategis untuk mendukung keberlanjutan kerja sama ekonomi antar provinsi.

**Kata Kunci:** Kerja Sama, Strategi, Misi Dagang, Ekonomi, Provinsi, UMKM.

## LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki tantangan besar dalam menciptakan pemerataan pembangunan antar wilayah. Kesenjangan dalam bidang ekonomi masih menjadi salah satu isu krusial di Indonesia. Sejak diberlakukannya kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi membuat setiap daerah memiliki kewenangan dalam mengelola sumber daya dan menetapkan kebijakan pembangunan ekonomi. Hal ini membuka peluang bagi setiap daerah untuk berinovasi dan menjalin kerja sama guna memperkuat

ekonomi masing-masing. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama Daerah, Kerja Sama Daerah adalah usaha bersama antara daerah dan daerah lain, antara daerah dan pihak ketiga, dan/atau antara daerah dan lembaga atau pemerintah daerah di luar negeri yang didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik serta saling menguntungkan.

Dalam upaya mendorong integrasi ekonomi nasional yang merata dan berkeadilan, kerja sama antara daerah dengan daerah lain (KSDD) dilakukan dengan melalui pendekatan perdagangan dan kemitraan ekonomi yang saling menguntungkan. Perdagangan antar daerah menjadi salah satu cara strategis untuk memperluas pasar, meningkatkan investasi, dan mempercepat pembangunan ekonomi daerah. Dengan memperkuat kerja sama antar daerah, provinsi yang memiliki kelebihan komoditas dapat menyalurkan produknya ke daerah yang membutuhkan pasokan, sehingga menciptakan keseimbangan *supply and demand* di dalam negeri dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata. Provinsi Jawa Timur yang memiliki basis industri dan manufaktur yang kuat dapat menjadi mitra yang ideal dalam memperluas pasar untuk meningkatkan nilai perdagangan kedua provinsi.

Salah satu bentuk kerja sama antar daerah di bidang ekonomi adalah misi dagang yang dilakukan oleh Provinsi Jawa Timur dengan Maluku Utara. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat koneksi perdagangan antar daerah serta meningkatkan kerjasama ekonomi antara kedua provinsi. Misi dagang yang dilakukan melibatkan peran aktif antara pemerintah daerah, pelaku UMKM, dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan membuka akses pasar baru, misi dagang memberikan peluang pada setiap daerah untuk memperkenalkan produk unggulan.

Gubernur Provinsi Maluku Utara, Sherly Laos secara jelas mengatakan jika kerja sama yang terjalin dengan Provinsi Jawa Timur dapat memberikan dampak pada perkembangan ekonomi. Dalam sambutan peresmian kerja sama pada Rabu (12/3/2025), Sherly Laos menegaskan bahwa “Misi dagang ini bertujuan untuk memperluas koneksi dan membuka peluang perdagangan serta investasi yang lebih luas di sektor industri, perikanan, agribisnis, dan sektor strategis lainnya,”

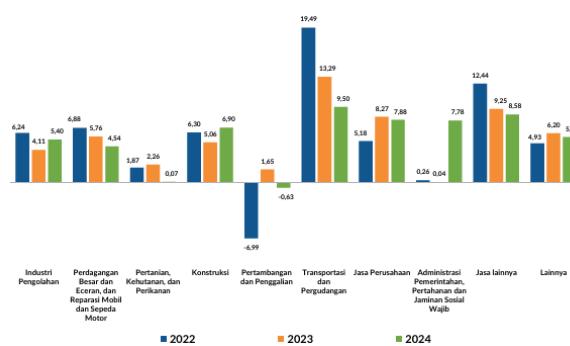
Provinsi Maluku Utara memiliki kekayaan sumber daya alam yang besar, terutama di sektor pertanian, perikanan, pertambangan, industri pengolahan dan perdagangan. Berdasarkan buku yang berjudul “Produk Domestik Regional Bruto

# STRATEGI PENGUATAN KERJA SAMA MELALUI MISI DAGANG ANTARA PROVINSI JAWA TIMUR DAN MALUKU UTARA

Provinsi Maluku Utara menurut “Lapangan Usaha” Tahun 2020-2024, komoditas perkebunan yang mendominasi di Maluku Utara adalah cengkeh, kelapa, dan pala. Selain itu, Sub kategori Perikanan juga memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 34,13 persen pada tahun 2024. Pemerintah provinsi mendorong peningkatan daya saing produk lokal dan hilirisasi agar nilai tambah produk meningkat serta dapat bersaing di pasar yang lebih luas.

Potensi pengembangan sumber daya alam ini jika dapat dimanfaatkan dengan baik maka akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan masyarakat, pengoptimalan yang dilakukan pemerintah dengan baik mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang baik. Berdasarkan harga konstan 2010, nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Maluku Utara pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan produksi di seluruh sektor industri, yang tidak terpengaruh oleh inflasi. PDRB Maluku Utara dengan harga konstan 2010 mencapai 55,2 triliun Rupiah pada tahun 2024, mencatatkan peningkatan sebesar 6,7 triliun Rupiah dibandingkan dengan tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian Maluku Utara tumbuh sebesar 13,73 persen pada tahun 2024.

Kinerja perekonomian Provinsi Jawa Timur terus membaik dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi (BPS) Jawa Timur tentang Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Tahun 2024, perekonomian Jawa Timur tumbuh sebesar 4,49 persen. Struktur ekonomi Jawa Timur masih didominasi oleh lapangan usaha industri pengolahan yang berkontribusi sebesar 30,85 persen, diikuti oleh perdagangan besar-eceran dan reparasi mobil serta sepeda motor sebesar 18,81 persen, pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 10,66 persen, serta konstruksi sebesar 8,97 persen. Keempat sektor utama ini secara keseluruhan menyumbang hampir 70 persen terhadap total perekonomian Jawa Timur.



Sumber: BPS Jawa Timur “Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Triwulan IV-2024”

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan tingkat pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur tahun 2024, pada kategori perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor menunjukkan persentase sebesar 4,54 persen. Selain itu, Provinsi Jawa Timur juga memberikan kontribusi terhadap perekonomian Pulau Jawa sebesar 25,23 persen dengan pertumbuhan sebesar 4,93 persen. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan struktur ekonomi yang beragam menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Timur memiliki daya saing yang tinggi sehingga hal ini menjadi modal penting dalam memperkuat kerjasama antar daerah.

Kerja sama antara Jawa Timur dan Maluku Utara memiliki tantangan besar dalam mengatasi perbedaan regulasi dan kebijakan yang berlaku di masing masing provinsi. Pada setiap daerah memiliki aturan yang berbeda dalam misi perdagangan, sehingga menimbulkan kesulitan bagi pelaku usaha yang berkontribusi dalam misi perdagangan. Oleh karena itu, kebijakan dan penyederhanaan prosedur dalam perdagangan menjadi strategi penting untuk menciptakan bisnis yang lebih kondusif. Keterlibatan antar pemerintah daerah juga perlu diperhatikan, komunikasi antar pemerintah daerah harus efektif sehingga tidak menghambat kelancaran kerja sama. Perbedaan antara kedua provinsi dalam prioritas pembangunan ekonomi juga mengakibatkan ketidakseimbangan, yang di mana satu daerah lebih siap dalam mendukung pembangunan lintas provinsi dibandingkan daerah lain. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu adanya mekanisme koordinasi antar kedua provinsi dalam kerja sama, guna memastikan kebijakan dan program yang diterapkan selaras dengan kebutuhan kedua wilayah.

Menurut Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian (Diskominfo) Maluku Utara pada Rabu (12/3/2025) Iksan Arsal mengatakan bahwa, “Kerja sama yang dilakukan ini mencakup beberapa aspek strategi yaitu, komunikasi publik agar dapat meningkatkan akses informasi yang cepat dan akurat bagi masyarakat di kedua provinsi.”

Salah satu hambatan yang dihadapi pelaku usaha khususnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah keterbatasan sumber daya. Kurangnya akses modal, jaringan distribusi dan pelatihan bisnis juga menjadi hambatan daya saing mereka. Oleh karena itu, pemerintah harus memberikan dukungan dalam bentuk skema pembiayaan, pelatihan,

# **STRATEGI PENGUATAN KERJA SAMA MELALUI MISI DAGANG ANTARA PROVINSI JAWA TIMUR DAN MALUKU UTARA**

serat bantuan pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas UMKM agar mereka dapat lebih mampu dalam memanfaatkan peluang perdagangan antar provinsi. Selain itu, tantangan logistik dan transportasi juga menjadi perhatian utama dalam letak geografis antara Jawa Timur dan Maluku Utara. Untuk mengatasi hambatan ini, perlu dilakukan peningkatan dalam infrastruktur transportasi, seperti peningkatan konektivitas jalur laut serta pengembangan fasilitas pergudangan dan distribusi di wilayah yang strategis. Langkah ini dapat membantu memfokuskan pada biaya logistik dan mempercepat arus barang sehingga perdagangan antar provinsi dapat berlangsung lebih lancar.

Kerjasama ekonomi antar provinsi juga memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat sektor industri. Dalam konteks kerjasama antara Jawa Timur dengan Maluku Utara, misi dagang menjadi hal yang penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan mengoptimalkan strategi penguatan kerjasama, kedua provinsi ini dapat memaksimalkan keunggulan masing-masing serta mengatasi hambatan yang dapat menghambat aliran perdagangan dan investasi. Selain itu, penguatan kerja sama dalam misi dagang dapat meningkatkan investasi dan kolaborasi bisnis, terutama bagi UMKM yang sering terkendala oleh akses dan jaringan pasar. Dengan strategi yang efektif, UMKM harus mendapatkan dukungan dalam bentuk akses pembiayaan, teknologi dan pelatihan yang dapat meningkatkan ekonomi lokal antar kedua provinsi. Tetapi, harus diakui bahwa masih ada beberapa hambatan yang menghalangi optimalisasi kerja sama ini. Oleh karena itu, strategi yang efektif perlu dibuat agar hambatan dapat diminimalkan dan potensi perdagangan dapat dimaksimalkan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena untuk menganalisis strategi penguatan kerja sama melalui misi dagang antara Jawa Timur dan Maluku Utara. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kerja sama yang telah dilakukan, mengidentifikasi potensi ekonomi dari masing-masing provinsi, serta mengevaluasi hambatan utama dalam proses pelaksanaannya. Dengan melakukan analisis yang mendalam terkait strategi yang diterapkan dalam kerja sama misi dagang dapat meningkatkan solusi yang nyata bagi kedua provinsi. Strategi ini bukan hanya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, tapi juga akan memperkuat daya saing dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Menurut Creswell, J.W. (1994) dalam bukunya yang berjudul: “Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran secara menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah.

Pendekatan studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori teori dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen resmi pemerintah Provinsi Jawa dan Maluku Utara serta Badan Pusat Statistik. Selain itu data diperoleh melalui artikel jurnal ilmiah nasional dan buku teks yang relevan dengan penelitian. Fokus dari pendekatan ini adalah menelaah terhadap teori-teori, dokumen resmi pemerintah, hasil penelitian terdahulu, dan data sekunder lainnya yang berkaitan dengan kerja sama antardaerah dan misi dagang di Indonesia, khususnya antara Provinsi Jawa Timur dan Maluku Utara.

Analisis data penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengubah data mentah yang telah dikumpulkan agar menjadi informasi yang relevan. Secara singkatnya, analisis data adalah langkah penting untuk mengubah data yang belum diolah menjadi informasi yang relevan dan sesuai dengan metode kualitatif (Susanto, dkk 2024). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola, tema dan hubungan antar konsep. Analisis ini bertujuan untuk merumuskan strategi penguatan kerja sama ekonomi antar kedua provinsi melalui misi dagang serta menyusun rekomendasi kebijakan yang relevan berdasarkan temuan dari literatur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut PP No. 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama Daerah (KAD), Kerja Sama Daerah adalah usaha bersama antara daerah dan daerah lain, antara daerah dan pihak ketiga, dan/atau antara daerah dan lembaga atau pemerintah daerah di luar negeri yang

# **STRATEGI PENGUATAN KERJA SAMA MELALUI MISI DAGANG ANTARA PROVINSI JAWA TIMUR DAN MALUKU UTARA**

didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik serta saling menguntungkan. Kerja Sama Daerah (KAD) adalah strategi dalam memperkuat hubungan dan keterikatan antar daerah di Indonesia, guna memperkokoh persatuan dan kesatuan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Selain itu, tujuan adanya kerja sama daerah yaitu untuk menyelaraskan pembangunan daerah, menyinergikan potensi antar daerah, serta meningkatkan pertukaran pengetahuan, teknologi dan kapasitas fiskal daerah. Adanya kerjasama daerah dapat mendorong berbagai pihak termasuk pemerintah daerah untuk memenuhi tuntutan kebutuhan pelayanan dan peningkatan kualitas di masyarakat.

Bentuk kerja sama daerah salah satunya yaitu Kerja Sama Daerah dengan Daerah Lain. Menurut PP No. 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama Daerah dengan Daerah Lain (KSDD), menjelaskan bahwa Kerja Sama Daerah dengan Daerah Lain adalah bentuk usaha bersama yang dilakukan oleh daerah dengan daerah lain dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah untuk kesejahteraan masyarakat dan percepatan pemenuhan pelayanan publik. Dalam pelaksanaan KSDD, daerah diwakili oleh gubernur atau bupati/wali kota yang bertindak untuk dan atas nama daerah.

Kerja Sama Daerah dengan Daerah Lain (KSDD) dibagi menjadi dua kategori, yaitu kerja sama wajib dan kerja sama sukarela. Kerja sama wajib dilakukan oleh dua atau lebih daerah yang berbatasan untuk mengelola urusan pemerintahan yang memiliki pengaruh lintas daerah dan penyediaan layanan publik yang lebih efisien jika dilakukan bersama. Sementara itu, kerja sama sukarela dilakukan oleh dua atau lebih daerah, baik yang berbatasan atau tidak, untuk mengelola urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, namun dianggap lebih efektif dan efisien jika dilakukan secara bersama.

Kerja Sama Daerah dengan Daerah Lain (KSDD) meliputi urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, dengan tetap memperhatikan etika, ketertiban umum, kepentingan nasional, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di setiap daerah. Daerah dapat melaksanakan KSDD dengan objek yang belum tercantum dalam perencanaan pembangunan daerah dengan ketentuan:

- a) Mengatasi kondisi darurat
- b) Mendukung pelaksanaan program strategis nasional

c) Melaksanakan penugasan berdasarkan asas tugas pembantuan

Pelaksanaan KSDD perlu mendapatkan persetujuan DPRD, karena penganggaran dana untuk kerja sama dianggarkan dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah. Penganggaran dana akan disetujui jika KSDD yang dilaksanakan berpotensi menguntungkan daerah dan masyarakat.

Kerja sama antar Daerah dan Daerah lain dibentuk berdasarkan tujuan dan kebutuhan dari daerah tersebut. Kerja sama daerah harus berjalan secara efektif, efisien, partisipatif, transparansi, dan akuntabilitas. Salah satu bentuk kerja sama antar daerah dan daerah lain yaitu kerja sama antar daerah Provinsi Jawa Timur dan Maluku Utara. Provinsi Jawa Timur dan Maluku Utara melakukan kerja sama karena perwujudan dari pelaksanaan program strategis nasional, yaitu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang baik di setiap daerah. Oleh karena itu kerja sama ini menjadi kesempatan emas dari kedua belah pihak untuk saling mengembangkan sektor ekonomi perdagangan, konektivitas dan komoditas, serta peningkatan sumber daya yang unggul. Misi dagang antara Provinsi Jawa Timur dan Maluku Utara memiliki visi dan misi yang sama untuk membangun dan mensejahterakan masyarakat.

Menurut Kepala Diskominfo Maluku Utara pada Rabu (12/3/2025) mengungkapkan bahwa “Kerja sama antar daerah Provinsi Jawa Timur dan Maluku Utara menggunakan tiga strategi yang menjadi indikator berjalannya kerja sama tersebut, yakni: Komunikasi publik yang memudahkan kedua belah pihak untuk menyebarkan informasi secara akurat dan berintegritas. Kemudian perkembangan *E-Government* memudahkan proses kerja sama antar daerah dengan meningkatkan digitalisasi, baik dari segi pelayanan maupun proses pertukaran informasi. Selanjutnya yakni strategi keamanan siber, yang mana Provinsi Maluku Utara mengadopsi sistem anti-hoaks berbasis AI yang telah dikembangkan oleh Provinsi Jawa Timur”.

Sekretaris Provinsi juga mengungkapkan bahwa “strategi perkembangan usaha merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penjualan atas produk yang sudah ada pada pasar yang baru”. Dapat kita simpulkan bahwa kegiatan penguatan kerja sama melalui misi dagang antara Provinsi Jawa Timur dan Maluku Utara ini mampu mewujudkan akselerasi pembangunan ekonomi dan aktivitas kehidupan masyarakat.

Melalui misi dagang, kedua provinsi ini dapat menghasilkan distribusi komoditas yang lebih unggul, seperti hasil perikanan dan pertanian, serta dapat meningkatkan

# **STRATEGI PENGUATAN KERJA SAMA MELALUI MISI DAGANG ANTARA PROVINSI JAWA TIMUR DAN MALUKU UTARA**

infrastruktur transportasi yang mendukung proses perdagangan. Selain itu, kerja sama ini melancarkan pergantian teknologi dan pengetahuan dalam pengelolaan sumber daya alam, terutama dalam penerapan teknologi pertanian modern dan inovasi industri berbasis lokal. Dengan adanya optimalisasi kebijakan dan transparansi, kerja sama ini dapat memastikan bahwa efektivitas dan efisiensi dalam proses pelaksanaan dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Kerja sama ini bukan hanya memperkuat hubungan antar daerah, namun juga meningkatkan infrastruktur yang berkelanjutan sesuai dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kerja sama ekonomi yang dilakukan antara kedua provinsi ini merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan hubungan perdagangan antar daerah, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta memperkuat daya saing komoditas lokal. Provinsi Jawa Timur, sebagai pusat industri dan perdagangan, sedangkan Provinsi Maluku Utara kaya akan sumber daya alam pada sektor pertanian, perikanan, dan pertambangan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kerja sama yang dijalin telah berhasil dan menghasilkan dampak positif bagi perdagangan dan menguatkan jaringan antar bisnis. Tetapi, masih ada beberapa hambatan yang perlu dihadapi, seperti perbedaan regulasi antara kedua provinsi, minimnya infrastruktur, serta kurangnya modal bagi pelaku usaha UMKM. Kerja sama ini berhasil karena adanya koordinasi yang baik antara pemerintah daerah dan kebijakan yang telah diterapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik antar kedua provinsi tersebut.

Misi dagang ini bukan hanya untuk meningkatkan nilai transaksi, namun juga meningkatkan strategi ekonomi pembangunan yang berkelanjutan. Dengan penerapan strategi yang efektif, kerja sama ini dapat menjadi model integrasi ekonomi dalam meningkatkan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terkait Strategi Penguatan Kerja Sama Melalui Misi Dagang Antara Provinsi Jawa Timur Dan Maluku Utara, terdapat beberapa saran yang

dapat diberikan untuk mengatasi hambatan yang ada serta memastikan kerja sama berjalan lebih optimal. Adapun saran diantaranya:

1. Pemerintah daerah perlu membentuk forum koordinasi lintas provinsi untuk menyusun panduan teknis yang lebih jelas terkait prosedur kerja sama dagang agar pelaku usaha tidak mengalami kendala administratif serta melakukan penyederhanaan prosedur perizinan sehingga efisiensi pelaksanaan kerja sama ekonomi antar daerah bisa tercapai.
2. Pengembangan titik distribusi strategis yang menghubungkan jaringan perdagangan baik pada jalur darat, laut, dan udara antar daerah dengan fasilitas pendukung seperti terminal logistik.
3. Memberikan pelatihan berbasis digital serta pendampingan bisnis kepada para UMKM untuk meningkatkan daya saing produk lokal serta memberikan keringanan pada kredit berbunga rendah dan insentif pajak bagi usaha yang berpartisipasi dalam misi dagang.
4. Membangun sistem komunikasi publik antara kedua provinsi agar informasi terkait peluang perdagangan dan regulasi dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan dengan cepat dan akurat.
5. Setiap pemerintah provinsi perlu melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas kerja sama misi dagang, dengan indikator kinerja yang jelas seperti volume perdagangan, peningkatan investasi, dan pertumbuhan UMKM. Dengan menggunakan saran di atas, diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam evaluasi guna mengoptimalkan kerja sama daerah antara Provinsi Jawa Timur dan Maluku Utara.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Admin. (2025, March 13). *Inilah Nilai Transaksi Misi Dagang Jawa Timur di Maluku Utara.* Retrieved May 22, 2025, from MalukuTerkini.com: <https://www.malukuterkini.com/2025/03/13/inilah-nilai-transaksi-misi-dagang-jawa-timur-di-maluku-utara/>
- Dr. Ir. Zulkipli, M. (2025). *Berita Resmi Statistik No.12/02/35/Th. XXIII, 5 Februari 2025.* Surabaya, Jawa Timur: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. Retrieved May 22, 2025, from

**STRATEGI PENGUATAN KERJA SAMA MELALUI MISI  
DAGANG ANTARA PROVINSI JAWA TIMUR DAN MALUKU  
UTARA**

- <https://jatim.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/1479/Pertumbuhan-Ekonomi-Triwulan-IV-2024-Provinsi-Jawa-Timur.html>
- Fadli, M. R. (2021, April 30). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21, 33-54. doi:<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hamid, H. (2025, March 12). *Era Baru Kerja Sama Bisnis, Maluku Utara-Jawa Timur Bersinergi*. Retrieved May 23, 2025, from Times Indonesia: <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/531368/era-baru-kerja-sama-bisnis-maluku-utara-jawa-timur-bersinergi>
- Ir. Nurhidayat Maskat, M. (2024). *BERITA RESMI STATISTIK No. 40/08/82 Th. XXIII, 5 Agustus 2024*. Maluku Utara: Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara. Retrieved May 22, 2025, from <https://halbarkab.bps.go.id/id/pressrelease/2024/08/05/722/pertumbuhan-ekonomi-maluku-utara-triwulan-ii-2024.html>
- Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., M., Dr. Saifullah, S. A., & Tabrani. ZA, S. P. (2015). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF & GROUNDED THEORY* (Vol. I). (M. A. Masbur, Ed.) Banda Aceh, Aceh: FTK Ar-Raniry Press (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry). Retrieved May 22, 2025, from <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1301/1301.pdf>
- Sardi, S. (2025, March 13). *Diskominfosan Malut dan Jawa Timur Teken Kerjasama, Ini 3 Aspek Strategis yang Bakal Diterapkan*. Retrieved May 23, 2025, from TribunTernate.com: <https://ternate.tribunnews.com/2025/03/13/diskominfosan-malut-dan-jawa-timur-teken-kerjasama-ini-3-aspek-strategis-yang-bakal-diterapkan>
- Sardi, S. (2025, March 13). *Tingkatkan Kerja Sama Antardaerah, Jawa Timur dan Maluku Utara Sukses Gelar Misi Dagang & Investasi*. (M. Taoeda, Editor) Retrieved May 23, 2025, from TribunTernate.com: <https://ternate.tribunnews.com/2025/03/13/tingkatkan-kerja-sama-antardaerah-jawa-timur-dan-maluku-utara-sukses-gelar-misi-dagang-investasi>
- Sardi, S. (2025, March 6). *Maluku Utara - Jawa Timur Perkuat Kerja Sama Perdagangan Lewat Misi Dagang 2025*. (M. Taoeda, Editor)

Retrieved May 23, 2025, from TribunTernate.com:  
<https://ternate.tribunnews.com/2025/03/06/maluku-utara-jawa-timur-perkuat-kerja-sama-perdagangan-lewat-misi-dagang-2025>

Susanto, Arini, Yuntina, Soehaditama, & Nuraeni. (2024, April 10). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3, 1-12. doi:<https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>

Ummah, A. N., & Al Farizi, S. (2025). *PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI MALUKU UTARA MENURUT LAPANGAN USAHA* (Vol. 9). (S. D. Uli, & M. Elyani, Eds.) Maluku Utara: Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara.

Retrieved May 22, 2025, from  
<https://malut.bps.go.id/id/publication/2025/04/14/858474a1092d840178c78d2e/produk-domestik-regional-bruto-provinsi-maluku-utara-menurut-lapangan-usaha-2020-2024.html>